

**PENERPAN SENAM FANTASI UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN FISIK MOTORIK ANAK DI  
RA AL – MARHAMAH KOTA LANGSA**

**SKRIPSI**

**Diajukan oleh :**

**NURSUKMA  
NIM : 1062016021**

**Program Studi  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) LANGSA 2022 M / 1443 H**

# SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama  
Islam Negeri Langsa sebagai Salah Satu Beban Studi Program  
Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan**

**Diajukan Oleh :**

**NURSUKMA**

**NIM: 1062016021**

**Program Studi**

**Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**



**Siti Habsari Pratiwi, M.Pd**  
**NIP. 19880608 201503 2 004**

**Pembimbing II**



**Veryawan, M.Pd**  
**NIP. 19841224 201903 1005**

**PENERAPAN SENAM FANTASI UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN FISIK MOTORIK ANAK DI  
RA AL – MARHAMAH KOTA LANGSA**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa Dan Di Nyatakan Lulus Serta  
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Dan Keguruan

Pada Hari/ Tanggal :

Jum'at, 28 Juli 2022 M  
10 Muharam 1443

Di Langsa

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



Siti Habsari Pratiwi, M.Pd  
NIP. 19880608 201503 2 004

Sekretaris



Veryawan, M.Pd  
NIP. 19841224 201903 1005

Anggota I,



Dr. Zulfitri, MA  
NIP. 197207121999051001

Anggota II,



Ade Tursina, M.Pd  
NIP. 19911102 201903 2 020

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Langsa



Dr. Zamak Abidin, MA  
NIP. 19750603 200801 1 009

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nursukma  
Tempat/ Tanggal Lahir : Langsa, 05 September 1997  
NIM : 1062016021  
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD  
Alamat : Desa Alue Beurawe, Langsa Kota.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Penerapan Senam Fantasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Anak Di RA Al – Marhamah Kota Langsa*" adalah benar hasil usaha saya sendiri. Apabila kemudian hari ternyata terbukti plagiasi karya orang lain atau dibuat orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa 01 Juli 2022

g membuat pernyataan,  
  
**NURSUKMA**  
**NIM. 1062016021**

## ABSTRAK

Anak usia dini mempunyai daya serap atau tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Hal ini sangat berpengaruh pada kurangnya tingkat perhatian anak dan kurangnya daya ingat anak. Maka dari itu perlunya memberikan pemahaman kepada anak berupa edukasi dapat dilakukan dengan cara memilih kegiatan yang mampu mengembangkan kemampuan fisik motorik pada anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik anak di RA Al – Marhamah Kota Langsa dan juga di maksudkan untuk meningkatkan semangat belajar pada anak usia dini pada pembelajaran tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskripsi. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah anak-anak kelas B di RA Al – Marhamah Kota Langsa yang berjumlah 20 orang anak. Berdasarkan dari hasil pretest anak menunjukkan bahwa 74% belum berkembang (BB) dan perdatap 26% anak sudah mulai berkembang (MB), dengan demikian dapat di simpulkan hasil pretest dalam penerapan senam fantasi untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik anak belum berekmbang dan berhasil sesuai harapan peneliti dari indicator perkembangan fisik motorik anak. Adapun dari hasil posttest anak menunjukkan bahwa 92% anak berkembang dengan sangat baik (BSB), adapun 7% anak sudah berkembang sesuai harapan (BSH) dan 1% anak mulai berkembang (MB). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disimpulkan bahwa melalui kegiatan senam fantasi dapat meningkatkan motorik kasar anak kelompok B di RA Al – Marhamah Kota Langsa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pada kegiatan peningkatan fisik motorik anak melalui senam fantasi di RA Al – Marhamah Kota Langsa ini sudah berjalan sesuai dengan tahapan perkembangan yang diharapkan, (2) Maka terlihat jelas perkembangannya seperti sebelumnya anak belum mampu melakukan gerakan senam sesuai irama, namun dengan adanya kegiatan senam dapat meningkatkan daya imajinasi pada anak dalam melakukan gerakan senam sesuai irama lagu, anak juga sudah mampu melakukan gerakan senam sesuai dengan irama yang di putarkan oleh guru.

**Kata Kunci: Anak Usia Dini, Fisik Motorik, Senam Fantasi**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan Rahmat dan Hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagaimana mestinya.

Adapun judul dari skripsi ini adalah **"Penerapan Senam Fantasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Anak Di Ra Al – Marhamah Kota Langsa "**.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis lewat doa dan dukungan semangat sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan baik. Secara khusus, ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, Bapak DR. H. Basri Ibrahim, MA yang telah memeberikan kesempatan untuk menuntut ilmu.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Bapak Dr. Zainal Abidin, MA, beserta jajarannya yang telah membekali penulis dengan ilmu-ilmu yang bermanfaat.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Ibu Rita Mahriza, MS.
4. Pembimbing Akademik Mauloddin Afna, M.Pd
5. Siti Hapsari Pratiwi, M.Pd selaku Pembimbing I
6. Veryawan, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah membimbing

penulis dari awal sampai akhir perkuliahan serta membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh dosen program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri Langsa yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan dan bimbingan.
8. Kepala Sekolah RA Al – Marhamah Kota Langsa Ibu Murhamah S.Pd AUD telah memberi izin untuk pelaksanaan penelitian.
9. Kepada orang tua tercinta dan tersayang, Bapak Mukhtaruddin dan Ibu Syaribanun, dan sahabat yang telah mendoakan serta mendukung saya dalam mengerjakan skripsi.
10. Seluruh teman seperjuangan dan teman angkatan 2016 khususnya unit

## II

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, semua ini karena keterbatasan penulis. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca nantinya. *Amin ya rabbal alamin* .

Langsa, 30 Mei 2022

NURSUKMA  
Nim. 1062016021

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Definisi Operasional.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini .....	8
1. Pengertian Anak Usia Dini.....	9
2. Pengertian Motorik Kasar Anak Usia Dini .....	10
3. Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini.....	13
4. Indikator Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini .....	15
5. Karakteristik Motorik Kasar Anak Usia Dini .....	19
5. Tujuan dan Fungsi Motorik Kasar Anak Usia Dini .....	20
B. Senam Fantasi.....	21
1. Pengertian Senam .....	21
2. Pengertian Senam Fantasi .....	24
3. Gerakan Ritmik Atau Berirama Pada Senam Fantasi .....	26
4. Media Pembelajaran .....	26
5. Lagu Senam Fantasi .....	29

1. Lagu “ Makan Jangan Asal Makan” .....	27
2. Lirik Senam Makan dengan Judul “ Makan Jangan Asal Makan” .....	30
C. Penelitian Relevan .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian .....	34
B. Instrumen Penelitian .....	35
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	37
D. Subjek Dan Objek Penelitian .....	38
E. Data dan Sumber Data .....	38
F. Teknik Pengumpulan Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	41
B. Visi misi dan Tujuan.....	42
C. Hasil Penelitian.....	42
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	50
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>61</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Observasi Dari Indikator Motorik Anak.....	39
Tabel 4.1 Tabel Pretest .....	44
Tabel 4.2 Tabel Postest .....	48

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Proses Belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerimaan pesan. Prinsip belajar di anak usia adalah bermain sambil belajar, belajar sambil bermain.<sup>1</sup> Di dalam bermain anak memiliki kesempatan untuk bereksplorasi, menemukan mengekspresikan perasaan, berkreasi, belajar secara menyenangkan. Selain itu bermain membantu anak mengenal dirinya sendiri, orang lain, dan lingkungan anak dalam dunia bermain. Pengembangan kemampuan berbahasa bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa Indonesia, dan dapat menceritakan pengalaman/kegiatan secara sederhana dengan urut bagi anak usia dini.<sup>2</sup>

Saat ini, masih banyak orang yang menganggap pekerjaan guru dalam mendidik anak usia dini termasuk profesi yang mudah, tanpa tantangan, dan selalu dipandang sebelah mata. Padahal pendidikan anak usia dini, bukanlah hal yang bisa dianggap sebelah mata. Mendidik anak usia dini, meskipun kelihatannya mudah, tetapi penerapannya tidak semudah yang dibayangkan. Dibutuhkan seseorang yang telaten dan berdedikasi untuk menjalani pekerjaan ini, dan semua orang belum tentu bisa melakukannya.

---

<sup>1</sup> Yatim Riyanto, 2010, *Paradigma Baru Pembelajaran*. Surabaya: .hal. 232

<sup>2</sup> Abdul Rahman Shaleh. 2008. *Psikologi*. Kencana: Jakarta. Hal 44

Anak-anak, terutama balita yang berusia 0-6 tahun bukanlah pribadi yang mudah dihadapi dan dipahami. Mereka kaya akan karakter dan sifat yang membutuhkan penanganan dan pengetahuan yang mumpuni. Di sinilah peran guru dalam pendidikan anak usia dini sangat dibutuhkan sebagai sarana belajar mengajar. Mendidik anak usia dini tidak semudah yang kita pikirkan, dibutuhkan cara-cara khusus agar setiap aspek perkembangan mereka bisa dibentuk secara maksimal.

Menurut Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 tentang penerapan kurikulum 2013 pada jenjang PAUD. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling fundamental karena perkembangan anak di masa selanjutnya akan sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak usia dini. Salah satu stimulasi tersebut adalah senam fantasi. Senam fantasi merupakan kegiatan pembelajaran yang menggunakan gerak senam, lagu, dan cerita. Pada senam fantasi, anak usia dini tidak hanya akan melatih fisiknya, kegiatan ini juga dapat merangsang daya imajinasi dan khayal mereka. Kegiatan pembelajaran ini tidak membutuhkan alat, sehingga anak dapat berimajinasi, menciptakan, dan melakukan gerakan berdasarkan lagu dan cerita yang digunakan pada kegiatan senam fantasi.

Salah satu contoh senam fantasi ringan yang sering kita temui adalah gerakan pada lagu “Makan Jangan Asal Makan.” Saat menyanyikan lagu tersebut, secara otomatis anak akan membuat gerakan tangan seperti tangan orang yang sedang makan dan mencuci tangan sebelum makan. Meskipun guru mereka tidak memberi contoh, tapi secara otomatis anak akan memvisualkan lagu yang mereka nyanyikan. Misalnya, kita bisa membuat senam fantasi dari dongeng “Kancil dan Buaya,” dengan menciptakan gerakan melompat seperti kancil, meliuk seperti buaya, dan

mengayunkan tangan seperti sedang menyeberangi sungai. Senam ini juga bisa diringi dengan musik tanpa suara penyanyi.

Saat melakukan gerakan kancil yang melompat kita bisa menambahkan suara “tuing-tuing,” atau pada saat bertemu buaya kita bisa membuat suara raungan buaya. Bagi orang yang tidak terjun dalam dunia anak usia dini, hal tersebut mungkin tampak konyol dan aneh. Tetapi, berbeda dengan orang dewasa, anak lebih tertarik pada kegiatan yang melibatkan audio dan visual. Gerakan dan bunyi-bunyian yang dibuat diharapkan mampu menarik perhatian anak, sehingga tujuan kegiatan senam fantasi bisa tercapai.

Dari penjelasan panjang lebar di atas dapat kita simpulkan bahwa kegiatan mendidik anak usia dini tidak semudah yang kita pikirkan. Meskipun kegiatannya hanya berkisar antara menyanyi, bertepuk, menggambar, dan sebagainya. Tetapi kegiatan-kegiatan tersebut memiliki tujuan pembelajaran yang jelas dan berguna bagi perkembangan anak usia dini.

Pada usia 0-6 tahun merupakan usia emas perkembangan anak usia dini. Pada rentang umur 0-6 tahun, anak sangat membutuhkan stimulasi dan ransangan pada saraf perkembangan mereka. Pendidikan pada usia tersebut juga bertujuan untuk memberikan dorongan dan upaya pengembangan agar anak dini bisa tumbuh dan berkembang secara optimal. Senam fantasi adalah salah satu metode yang tidak hanya seru, tetapi juga memiliki efek positif bagi tumbuh kembang anak usia dini. Hal ini membuktikan, bahwa senam fantasi tidak hanya merangsang saraf motorik anak melalui gerakan fisik, tetapi juga daya imajinasi dan kreativitas mereka.

Dari hasil observasi di lapangan, saya masih menemukan anak cenderung pasif atau kurang aktif dalam aktivitas di luar ruangan pada proses belajar sambil

bermain, dimana ada beberapa anak hanya berdiri saja dalam permainan melempar bola, melompat tali, dan berlari. Anak – anak kurang antusias dalam bermain sambil belajar di karenakan aktifitas mereka semasa di rumah duduk sambil bermain gawai, kebiasaan tersebut terbawa hingga ke sekolah dimana orang ini malas untuk beraktivitas yang memerlukan banyak gerakan. Selain itu anak juga masih belum mampu dalam menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi antara tangan dan kaki, serta belum terampil dalam kegiatan senam fantasi.

Aktivitas fisik motorik yang rendah akan berdampak terhadap perkembangan kemampuan fisik motorik anak. Guru perlu melakukan pendekatan, agar anak dapat aktif dan percaya diri terhadap gerakan, sehingga anak memiliki partisipasi yang lebih tinggi. Beberapa peneliti menemukan bahwa aktivitas fisik motorik sangat penting dalam mengembangkan keterampilan anak, dengan demikian anak harus aktif secara fisik untuk mengembangkan keterampilan motorik baru, melalui gerakan motorik<sup>3</sup>.

Penjelasan diatas menunjukkan bahwa pada masa usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat baik dalam memberikan kerangka dasar yang di lakukan pendidikan dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan, pendidikan pada anak dengan melalui rangsangan yang dapat membantu tumbuh kembangnya anak baik rohani maupun jasmani untuk proses pendidikan selanjutnya. Anak usia dini sedang mengalami pertumbuhan jasmani yang sangat pesat. Kegiatan fisik dan pelepasan energi dalam jumlah besar merupakan karakteristik aktivitas anak pada

---

<sup>3</sup>Ria Susanti, Syafrimen Syahril, Rifda El Fiah Titik Rahayu. | *Enam cara mengembangkan Motorik hhalus anak melalui metode pemberian tugas.* | *Procedalialsocial and Behavioral Sciences* (2016),h.2

masa ini, oleh sebab itu anak memerlukan penyaluran aktifitas fisik, baik kegiatan fisik yang berkaitan dengan gerakan motorik kasar maupun gerakan motorik halus.

Oleh karena itu peneliti tertarik menulis penelitian tentang “ **Penerapan Senam Fantasi untuk Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Anak di RA Al – Marhamah Kota Langsa.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat beberapa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Upaya guru dalam mengembangkan kemampuan fisik motorik kasar anak masih kurang.
- b. Perkembangan kematangan syaraf dan otot untuk itu perlu di kembangkan.
- c. Kurangnya variasi guru dalam mengembangkan model pembelajaran.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada kemampuan perkembangan fisik motorik anak melalui senam fantasi di RA Al - Marhamah Kota Langsa

### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan dari uraian dan pokok-pokok pemikiran diatas maka permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah : “Apakah senam

fantasi dapat untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik di RA Al – Marhamah Kota Langsa?’’

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah: “ Untuk mengembangkan kemampuan fisik motorik anak melalui penerapan senam fantasi di RA Al – Marhamah.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Siswa**

- a. Meningkatkan semangat belajar anak usia dini.
- b. Meningkatkan fisik motorik anak usia dini.

#### **2. Bagi Guru**

- a. Mempermudah proses belajar mengajar.
- b. Sebagai alternatif meningkatkan kemampuan anak usia dini dalam pembelajaran.

#### **3. Bagi Sekolah**

- a. Sebagai sumber bahan penelitian.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan teknologi pendidikan dalam rangka inovasi media pembelajaran di sekolah.
- c. Untuk memberikan masukan pada sekolah untuk memperbaiki pelajaran Matematika dan pelajaran lainnya.

#### **4. Bagi Peneliti**

- a. Memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada dan dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari terutama pada sekolah .

- b. Memperdalam pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang perkembangan pembelajaran tersebut.

### **G. Definisi Operasional**

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, penulis memberikan batasan maksud dari kata-kata yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Fisik motorik anak

Motorik anak dapat di artikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan pengendalian gerak tubuh dan otak sebagai pusat gerak. Gerak ini secara jelas di bedakan menjadi gerak kasar dan halus. Perkembangan motorik adalah suatu proses kemasakan atau gerak yang langsung melibatkan otot-otot untuk bergerak dan proses pemyarafan yang menjadikan seorang mampu menggerakkan tubuhnya.

2. Senam fantasi

Senam fantasi merupakan kegiatan pembelajaran yang menggunakan gerak senam, lagu, dan cerita. Pada senam fantasi anak usia dini tidak hanya melatih fisiknya, kegiatan ini juga dapat merangsang daya imajinasi dan khayal mereka. Kegiatan pembelajaran ini tidak membutuhkan alat sehingga anak dapat berimajinasi menciptakan dan menggunakan gerakan berdasarkan lagu dan cerita yang di gunakan pada senam fantasi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

RA Al - Marhamah adalah sebuah sekolah pendidikan anak usia dini yang beralamat di Jln. Islamic Center Komplek BTN Seuriget, Blok D No. 77, Tualang Teungoeh Kecamatan Langsa Barat – Kota Langsa, dan luas lokasi diperkirakan mencapai 400m<sup>2</sup> dimana RA Al - Marhamah yang berarti kasih sayang dalam mengayomi dan memberikan pendidikan kepada anak. Dan adanya kaitan atau hubungan RA Al - Marhamah dengan penelitian ini yaitu karena lokasi dan letak RA Al - Marhamah tersebut berada dekat dengan kota, sehingga dalam penggunaan media pembelajaran guru lebih sering menggunakan media yang sudah siap digunakan dari pada mengajak anak membuatnya terutama dari bahan alam, sehingga kurangnya pengetahuan anak terhadap lingkungan alam sekitar.

Pada RA Al - Marhamah dari segi sarana dan prasarana sudah sangat memadai dan jarak lokasi menuju RA Al - Marhamah juga sangat mudah untuk dijangkau karena letak nya yang strategis dengan lingkungan sekolah MIN, MTsN, MAN dan berdekatan dengan lingkungan perkantoran.

Dimana RA Al - Marhamah yang terbilang unggul di Kota Langsa memiliki mayoritas anak semuanya menganut agama islam dan RA Al – Marhamah. Dan di RA Al - Marhamah anak juga di ajarkan tahfidz Al – Quran sejak usia dini.

## **B. Visi, Misi dan tujuan**

### 1) Visi

“Terwujudnya Anak Usia Dini yang Islami, Sholeh / Sholehah , Cerdas, Sehat serta Berakhlak Mulia”.

### 2) Misi

- a. Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif dan kreatif.
- b. Mendidik anak secara optimal sesuai dengan kemampuan anak.
- c. Menyiapkan anak didik ke jenjang pendidikan dasar sesuai dengan ketercapaian kompetensi dasar dan tahapan perkembangan anak.
- d. Membentuk karakter dan kepribadian serta mandiri.

### 3) Tujuan

- a. Mengembangkan pembelajaran aktif, inovatif dan kreatif.
- b. Menyiapkan anak didik memasuki jenjang pendidikan dasar sesuai tahapan perkembangan anak.
- c. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dalam mengelola pendidikan yang menyenangkan dan berpotensi, secara berkualitas.
- d. Mengembangkan kreatifitas ketrampilan anak didik untuk mengekspresikan diri.
- e. Menciptakan suasana sekolah yang nyaman, agamis dalam mengembangkan minat dan bakat anak.
- f. Menjadi lembaga rujukan PAUD tingkat Kabupaten/Provinsi/Nasional

## **C. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini dilakukan dalam 2 kali observasi, pada observasi I di laksanakan pada tanggal 9 Juni 2022, Pada observasi I Peneliti melakukan

observasi kepada anak-anak RA Al- Marhamah yang sedang melakukan senam fantasi dengan lagu bertema menjaga kesehatan yang berjudul “sehat bergembira” . Observasi II pada tanggal 16 Juni 2022, dan Pada Observasi ke II ini Peneliti mengobservasi kembali anak-anak RA Al-Marhamah yang sedang melakukan senam fantasi dengan lagu bertema menjaga kesehatan juga tapi dengan judul lagunya “Makan jangan asal makan”. Untuk mempermudah Observasi dilapangan peneliti menggunakan rubrik dan indikator penilaian

### **1. Kondisi Awal Penelitian Pretest**

Penelitian ini dimulai dengan peneliti mengumpulkan anak-anak RA sebanyak 20 orang anak usia 5-6 tahun pada tanggal 9 Juni 2022, khususnya bagi subjek dan objek yang akan diteliti. Dan 20 orang anak usia 5-6 tahun akan diteliti sebagai subjek dan yang menjadi objeknya adalah senam fantasi variabel X dan fisik motorik sebagai variabel Y.

Sesudah peneliti mengumpulkan anak-anakusia 5-6 tahun peneliti menjelaskan segala keperluan dan hal yang diharuskan dilakukan oleh anak-anak tersebut. Tapi sebelumnya peneliti sudah terlebih dahulu meminta izin kepada guru anak-anak RA tersebut untuk dijadikan sebagai subjek penelitian. Kemudian peneliti menjelaskan kembali hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

Adapun pengamatan yang dilakukan pada saat peneliti mengajarkan kepada anak terkait kegiatan pembelajaran tersebut. Peneliti mengamati dari mulai mengobservasi pada kegiatan awal yaitu baris berbaris sebelum senam dimulai.

Terkait hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, peneliti melakukan pretest awal untuk mengetahui sejauh mana keaktifan anak-anak dalam senam tersebut. Adapun kegiatan pretest yang dilakukan pada tanggal 9 Juni 2022 dan instrument yang digunakan peneliti sebagai alat ukur yaitu lembar observasi yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan fisik motorik anak-anak di RA Al-Marhamah. Pretest awal yang diberikan kepada subjek penelitian adalah anak-anak untuk melakukan senam mengikuti irama lagu sesuai dengann gerakan guru instruktur senam.

Berdasarkan hasil pretest yang dilakukan oleh peneliti terkait penerapan senam fantasi untuk meningkatkan fisik motorik anak melalui pretest adalah dari 20 orang anak terdapat 5 orang anak yang melakukan gerakan senam sangat teratur dan aktif dalam senam. Ada pun untuk mengetahui sejauh mana perkembangan fisik motorik pada saat senam fantasi, maka dilakukanya pretest yang diuraikan sebagai berikut.

**Tabel 4.1**  
**Pretest Penerapan Senam Fantasi untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik anak-anak RA Al- Marhamah**

No	Indikator Aspek Perkembangan	BB	MB	BSH	BSB
1.	Menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan	✓	✓	-	-
2.	Melakukan koordinasi gerakan kaki, tangan, kepala dalam melakukan tarian senam	✓	✓	-	-
3.	Melakukan tarian senam dengan kompak dan percaya diri	✓	✓	-	-

4.	Melakukan gerakan fisik dengan baik dan lentur	✓	✓	-	-
5.	Terampil dalam menggunakan kaki , tangan kanan dan tangan kiri	✓	✓	-	-
6	Terampil dalam menghafal dan mengingat gerakan senam	✓	✓	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>86</b>	<b>32</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Persen</b>		<b>74%</b>	<b>26%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>

**BB : Belum Berkembang**

**MB : Mulai Berkembang**

**BSH : Berkembang Sesuai Harapan**

**BSB : Berkembang Sangat Baik**

Penjelasan hasil dari tabel jumlah dan persen diatas dapat dilihat bahwa kemampuan fisik motorik anak belum berkembang dari penerapan metode senam fantasi tersebut, termasuk kemampuan fisik motorik anak, yang terdiri dari 20 orang anak. Dari 20 orang anak ada 16 orang anak yang mendapatkan label/predikat belum berkembang (BB), pada aspek indikator penilaian anak mampu menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan , keseimbangan dan kelincahan, dan ada 4 orang anak yang medapatkan perdikat mulai berkembang (MB), kemudian pada aspek indikator penilaian anak mampu melakukan koordinasi gerakan kaki, tangan, kepala dalam melakukan gerakan senam fantasi dari 20 orang anak, ada 16 orang anak yang mendapatkan predikat belum berkembang (BB), dan 8 orang anak sudah mulai berkembang (MB), sedangkan dari 20 orang 8 orang anak belum berkembang (BB) pada aspek indikator penilaian anak mampu melakukan tarian senam dengan kompak dan percaya diri dan 8 orang anak sudah mulai berkembang (MB). Pada indikator penilaian anak mampu

melakukan gerakan fisik dengan baik, dari 20 orang anak ada 16 anak yang mendapatkan predikat belum berkembang, dan 4 orang anak mendapatkan predikat mulai berkembang (MB). Selanjutnya pada indikator penilaian anak terampil dalam menggunakan kaki, tangan kanan dan tangan kiri, dari 20 orang anak ada 14 anak yang mendapatkan predikat belum berkembang (MB), dan ada 6 orang anak mendapatkan predikat mulai berkembang (MB). Adapun pada indikator penilaian anak terampil dalam menghafal dan mengingat gerakan senam, dari 20 orang anak ada 12 orang anak yang mendapatkan predikat belum berkembang (MB). Dan ada 8 orang anak mendapatkan predikat mulai berkembang (MB)

Pretest ini dilakukan dengan maksud untuk mengenalkan tentang metode senam fantasi untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik anak. Secara umum dari hasil pretest anak menunjukkan bahwa terdapat 74% yang anak belum berkembang (BB) dan ada 26% anak sudah mulai berkembang (MB). Dengan demikian dapat disimpulkan hasil pretest dalam penerapan senam fantasi untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik anak belum berkembang dan berhasil sesuai harapan peneliti dari indikator fisik motorik anak,

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan fisik motorik anak dengan penerapan senam fantasi. Dari hasil pretest tersebut peneliti menemukan bahwasanya perkembangan fisik motorik pada anak usia dini sangat berperan penting dalam aktifitas pembelajaran kepada anak usia dini. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Menurut Lener & Kline bahwa keterampilan motorik kasar melibatkan kemampuan otot-otot besar seperti: leher, lengan, dan kaki. Keterampilan motorik kasar meliputi: berjalan, berlari, menangkap, dan melompat. Untuk memberikan rangsangan untuk perkembangan motorik kasar, anak-anak

membutuhkan lingkungan yang nyaman aman yang bebas dari rintangan, dan membutuhkan banyak dorongan dari orang tua dan guru.<sup>40</sup> Oleh karenanya jika perkembangan fisik motorik anak berkembang maka anak usia dini juga akan aktif dalam proses pembelajaran

## **2. Hasil Posttest dari observasi subjek penelitian tentang penerapan senam fantasi untuk meningkatkan fisik motoric anak RA Al-Marhamah.**

Sebelum diberikan kegiatan posttest peneliti memberikan arahan tentang cara melakukan gerakan senam yang benar sesuai irama yang di putarkan oleh guru menggunakan speaker pengeras suara, melakukan gerakan dengan teratur sesuai dengan yang di peragakan oleh guru sebagai intruktur senam. Guru memutar lagu senam “makan jangan asal makan” menggunakan speaker pengeras suara. Setelah guru selesai melakukan gerakan senam makan jangan asal makan, kemudian guru menyuruh semua anak melakukan kegiatan “senam makan jangan asal makan” sesuai irama dan instruksi dari guru. Jika ada yang salah atau siswa melakukan kegiatan senam tidak teratur, maka guru akan menegur anak untuk memperhatikan guru saat melakukan kegiatan senam tersebut..

Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang dilakukan pada kegiatan senam “makan jangan asal” makan untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik anak melalui senam fantasi. Maka peneliti menarik kesimpulan bahwa anak masih kesulitan mengatur gerakan senam dan kurangnya rasa percaya diri saat melakukan gerakan senam . Indikator perkembangan fisik motorik anak melalui senam fantasi

---

<sup>40</sup> Michael Johanes, H Louck, Pamuji Sukuco. — Perkembangan Media Audio Visual Dalam Pemelajaraan Keterampilan Motorik Kasar Pada Tunagrahita Ringan”, *Jurnal Keolahragaan*, vol , No 1, April (2016), h 3

dengan tema lagu yang digunakan “ makan jangan asal makan “ sudah mulai berkembang dari beberapa indikator tersebut. (Terlampir).

**Tabel 4.2**  
**Posttest Penerapan Senam Fantasi untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik anak-anak RA Al- Marhamah**

No	Indikator Aspek Perkembangan	BB	MB	BSH	BSB
1.	Menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan	-	-	✓	✓
2.	Melakukan koordinasi gerakan kaki, tangan, kepala dalam melakukan tarian senam	-	✓	✓	✓
3.	Melakukan tarian senam dengan kompak dan percaya diri	-	✓	✓	✓
4.	Melakukan gerakan fisik dengan baik dan lentur	-	-	✓	✓
5.	Terampil dalam menggunakan kaki , tangan kanan dan tangan kiri	-	-	✓	✓
6	Terampil dalam menghafal dan mengingat gerakan senam	-	✓	✓	✓
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>4</b>	<b>15</b>	<b>103</b>
<b>Persen</b>		<b>0</b>	<b>1%</b>	<b>7%</b>	<b>92%</b>

**BB : Belum Berkembang**

**MB : Mulai Berkembang**

**BSH : Berkembang Sesuai Harapan**

**BSB : Berkembang Sangat Baik**

Penjelasan hasil dari tabel jumlah dan persen diatas dapat dilihat bahwa kemampuan fisik motorik anak berkembang sangat baik dari metode senam fantasi tersebut, termasuk kemampuan fisik motorik anak. Dari 20 orang anak ada 18 anak yang mendapatkan predikat berkembang dengan sangat baik (BSB) pada aspek indikator penilaian anak mampu menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan, dan ada 2 orang anak sudah mulai berkembang sesuai harapan (BSH), sedangkan pada aspek indikator penilaian anak mampu melakukan koordinasi gerakan kaki, tangan, kepala dalam melakukan gerakan senam fantasi dari 20 orang terdapat 14 orang anak berkembang dengan sangat baik (BSB), dan ada 5 orang anak yang sudah mulai berkembang sesuai harapan (BSH), sedangkan 18 orang anak berkembang dengan sangat baik (BSB) pada aspek indikator penilaian anak mampu melakukan tarian senam dengan kompak dan percaya diri terdapat 1 orang anak berkembang yang berkembang sesuai harapan (BSH). Pada indikator anak mampu melakukan gerakan fisik dengan baik dan lentur, dari 20 orang anak terdapat 4 orang anak yang sudah berkembang sesuai harapan (BSH), dan ada 16 orang anak yang mendapatkan predikat berkembang sesuai harapan (BSH). Demikian pula pada indikator penilaian terampil dalam menggunakan kaki, tangan kanan dan tangan kiri, dari 20 orang anak terdapat 1 orang anak yang berkembang sesuai harapan (BSH), dan ada 19 orang anak berkembang sangat baik (BSB).

Jadi posttest ini dilakukan dengan maksud untuk mengenalkan tentang metode senam fantasi untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik anak. Secara umum dari hasil posttest anak menunjukkan bahwa terdapat 92% anak berkembang dengan sangat baik (BSB) dan 7% anak sudah berkembang sesuai harapan (BSH).

Dengan demikian dapat disimpulkan hasil posttest dalam penerapan senam fantasi untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik anak berkembang dengan sangat baik dan berhasil sesuai harapan peneliti dari indikator fisik motorik anak.

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya penerapan senam fantasi dengan lagu senam makan dapat meningkatkan fisik motorik anak di RA Al-Marhamah. Hal ini terlihat dari anak-anak yang sangat antusias dan aktif pada saat penelitian. Selama penelitian berlangsung mereka semangat dan ceria pada saat melakukan senam. Karena

Hal ini sesuai pendapat menurut Murgiyanto, bahwa hubungan gerak senam dan motorik kasar anak sangat berkaitan, karena gerak anak menimbulkan gerakan gerakan yang bermakna untuk anak, oleh karna itu apabila anak bisa bergerak apa saja yang menciptakan motorik anak jadi semakin kreatif dan berkembang.<sup>41</sup>

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Menurut Laura . Berk perkembangan motorik anak adalah (*you will see that an explosion off new skill occurs in early chealhood, each of which build on the simpler movement pattern of toddlerhood*) yaitu anda akan melihat adanya keterampilan motorik baru yang muncul pada anak anak yang masing masing membentuk pola kehidupannya.<sup>42</sup> Perkembangan fisik bagi anak anak melibatkan perkembangan koordinasi motorik yang di kendalikan otot otot kecil atau halus. Perkembangan fisik seorang anak bergantung pada kondisi lingkungan ketika anak bermain, akan muncul adanya keterampilan motorik baru yang masing - masing

---

<sup>41</sup> Rohmah, Alfi Menzilatur And Siluh Made Astini, *Peran Kegiatan Tari Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B Di TK Muslimat Mazraatul Ulum II Paciran Lamongan* ( Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan. 2013),h2

<sup>42</sup> Suyadi, *psikologi belajar paud* (pedagogia:litera, 20110),h.67

membentuk pola kehidupan. Penelitian ini menggunakan kegiatan senam untuk mengembangkan kemampuan gerak dasar anak usia dini, maka dalam kegiatan ini menunjukkan keberhasilan dalam menyerap motorik juga bersifat bermain - main belum dapat berlatih secara serius seperti orang dewasa.

Perkembangan motorik kasar pada anak perlu bantuan dari para pendidik di lembaga pendidikan yaitu dari sisi apa yang di bantu, yaitu dari sisi apa yang di bantu, bagaimana membantu yang tepat dan bagaimana jenis latihan yang aman bagi anak yang sesuai dengan tahapan usia dan bagaimana kegiatan fisik motorik kasar yang menyenangkan anak. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik kasar adalah perkembangan yang mencakup keterampilan dalam menggunakan seluruh tubuh atau sebagai tubuh yang membutuhkan koordinasi bagian tubuh anak seperti tangan dan aktivitas kaki. Pada saat melakukan kegiatan agar dapat berkembang secara optimal misalnya pada kegiatan menari melalui motorik kasar juga akan menentukan kehidupan selanjutnya.

Dengan kita sering melatih fisik motorik kepada anak, akan membuat anak memiliki karakter percaya diri. Karena dari melatih fisik motoric anak tersebut dapat memiliki fisik motorik yang bagus. Seperti yang terjadi pada penelitian ini anak-anak cenderung kurang memiliki kemampuan fisik motorik karena mereka jarang mendengar melakukannya dirumah. Fisik motorik hanya sering mereka lakukan saat ada kegiatan disekolah PAUD atau RA.

Dari hasil pengamatan pada saat pretest diperoleh masih ada anak yang belum berkembang peningkatan fisik motorik, karena itu anak tersebut kurang aktif dan lemas pada saat senam fantasi dan juga ada anak yang gerakan senamnya tidak

teratur waktu. Berkebalikan dari gerakan senam yang dilakukan guru instruktur. Dan ada pula anak yang tidak tahu cara mengikuti gerakan guru senam di RA. Berdasarkan hasil Observasi pada pretes pertama ditemukan dari 20 orang anak tidak ada anak yang memenuhi kriteria indikator fisik motorik.

Selanjutnya Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang dilakukan pada kegiatan Penerapan senam fantasi dengan judul lagu sehat bergembira maka peneliti menarik kesimpulan bahwa anak masih kesulitan mengatur gerakan dan takut dalam bergerak pada saat senam. Indikator fisik motorik anak-anak pada kegiatan senam fantasi dengan judul sehat bergembira sudah mulai berkembang dari beberapa indikator tersebut.

Setelah Peneliti selesai melakukan pengamatan observasi dengan senam sehat bergembira, Peneliti melanjutkan tahapan selanjutnya adalah posttest. Posttest yang diberikan pada subjek penelitian dengan cara melakukan senam fantasi dengan tema lagu baru yaitu senam makan. Dari hasil observasi posttest kemajuan anak-anak dalam peningkatan fisik motorik anak terlihat dan mereka sudah aktif dan bersemangat dalam mengikuti gerakan senam. dalam bercerita dan memperagakannya. Ternyata posttest tersebut berjalan cukup baik. Mereka sudah teratur dan kompak dalam melakukan senam fantasi dengan judul senam makan. Seperti yang terlihat pada tabel 4.3.

No	Aspek Perkembangan	Pretest				posttest			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.	Menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓

	melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan.								
2.	Melakukan koordinasi gerakan kaki, tangan, kepala dalam melakukan tarian senam	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓
3.	Melakukan tarian senam dengan kompak dan percaya diri	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓
4.	Melakukan gerakan fisik dengan baik dan lentur	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓
5.	Terampil dalam menggunakan kaki, tangan kanan dan tangan kiri	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓
6	Terampil dalam menghafal dan mengingat gerakan senam	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓
<b>Jumlah</b>		<b>86</b>	<b>32</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>15</b>	<b>103</b>

<b>Persen</b>	<b>74%</b>	<b>26%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>1%</b>	<b>7%</b>	<b>92%</b>
---------------	------------	------------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	------------

Berdasarkan pada tabel 4.3 dapat di simpulkan bahwa terjadi peningkatan persentase sesudah di lakukan pretest dan posttest. Jadi pretest ini dilakukan dengan maksud untuk mengenalkan tentang metode senam fantasi untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik anak. Secara umum dari hasil pretest anak menunjukkan bahwa terdapat 74% yang anak belum berkembang (BB) dan ada 26% anak sudah mulai berkembang (MB). Dengan demikian dapat disimpulkan hasil pretest dalam penerapan senam fantasi untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik anak belum berkembang dan berhasil sesuai harapan peneliti dari indikator fisik motorik anak.

Secara umum dari hasil posttest anak menunjukkan bahwa terdapat 92% anak berkembang dengan sangat baik (BSB) kemudian terdapat 7% anak sudah berkembang sesuai harapan (BSH) dan juga terdapat 1% anak mulai berkembang (MB) Dengan demikian dapat disimpulkan hasil posttest dalam penerapan senam fantasi untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik anak berkembang dengan sangat baik dan berhasil sesuai harapan peneliti dari indikator fisik motorik anak.

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya penerapan senam fantasi dengan lagu senam makan dapat meningkatkan fisik motorik anak di RA Al-Marhamah. Hal ini terlihat dari anak-anak yang sangat antusias dan aktif pada saat penelitian. Selama penelitian berlangsung mereka semangat dan ceria pada saat melakukan senam. Karena

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan fisik motorik anak dengan penerapan senam fantasi. Dari hasil pretets tersebut peneliti menemukan

bahwasanya perkembangan fisik motorik pada anak usia dini sangat berperan penting dalam aktifitas pembelajaran kepada anak usia dini . Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Menurut Lener & Kline bahwa keterampilan motorik kasar melibatkan kemampuan otot-otot besar seperti: leher, lengan, dan kaki. Keterampilan motorik kasar meliputi: berjalan, berlari, menangkap, dan melompat. Untuk memberikan rangsangan untuk perkembangan motorik kasar, anak-anak membutuhkan lingkungan yang nyaman aman yang bebas dari rintangan, dan membutuhkan banyak dorongan dari orang tua dan guru. Hal ini sesuai pendapat Menurut Murgiyanto, hubungan gerak senam dan motorik kasar anak sangat berkaitan, karena gerak anak menimbulkan gerakan gerakan yang bermakna untuk anak, oleh karna itu apabila anak bisa bergerak apa saja yang menciptakan motorik anak jadi semakin kreatif dan berkembang.<sup>43</sup>

Dari penjelasan Murgiyanto dapat diambil kesimpulan bahwasanya gerak senam sangat membantu dalam perkembangan fisik motorik anak. Karena dengan dengan melakukan senam fantasi anak-anak bisa aktif dan dapat bersikap disiplin dan kompak dalam gerakan senam serta dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik dari senam fantasi tersebut.

---

<sup>43</sup> Rohmah, Alfi Menzilatur And Siluh Made Astini, *Peran Kegiatan Tari Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B Di TK Muslimat Mazraatul Ulum II Paciran Lamongan* ( Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan. 2013),h2

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan dalam dua kali di lakukannya observasi dan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lagu fantasi dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik melalui senam fantasi, dan juga dapat meningkatkan motivasi minat belajar pada anak melalui senam fantasi di RA Al – Marhamah Kota Langsa. Hal ini di dapat dari hasil penelitian observasi sebelum di lakukan dan sesudah di lakukannya pretest dan posttest. Berdasarkan dari hasil pretest anak menunjukkan bahwa 74% belum berkembang (BB) dan perdatap 26% anak sudah mulai berkembang (MB), dengan demikian dapat di simpulkan hasil pretest dalam penerapan senam fantasi untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik anak belum berekmbang dan berhasil sesuai harapan peneliti dari indicator perkembangan fisik motorik anak. Adapun dari hasil posttest anak menunjukkan bahwa 92% anak berkembang dengan sangat baik (BSB), adapun 7% anak sudah berkembang sesuai harapan (BSH) dan 1% anak mulai berkembang (MB). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disimpulkan bahwa melalui kegiatan senam fantasi dapat meningkatkan motorik kasar anak kelompok B di RA Al – Marhamah Kota Langsa Tahun Ajaran 2021/2022.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

a. Bagi Anak

Agar anak didik dapat berperan aktif dalam pembelajaran, perlu diberikan motivasi baik berupa nasihat, keteladanan maupun penyediaan sumber belajar yang dapat membangkitkan minat dan semangat belajar anak. Selain itu, dalam pembelajaran hendaknya menggunakan metode yang menarik, seperti penggunaan media pembelajaran dari alam sekitar sehingga anak lebih memahami bahwa alam juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Karena melalui sumber belajar yang menarik dan melibatkan anak secara langsung akan memudahkan anak didik untuk memahami materi yang akan disampaikan.

b. Bagi guru

Sebagai masukan dalam menciptakan suatu proses pembelajaran yang efektif serta meningkatkan dan motivasi semangat belajar pada anak khususnya di RA Al – Marhamah Kota Langsa dalam meningkatkan dan memotivasi belajar anak di kegiatan pada hari lainnya.

c. Peneliti lain

Penelitian ini dapat menambah pengalaman baru melalui penggunaan media alam sekitardalam proses pembelajaran, serta di harapkan bagi peneliti lainnya mampu mengasah perkembangan anak dalam ruang lingkup yang terarah terutama dalam mengasah aspek perkembangan fisik motorik kasar anak melalui senam fantasi